

## ANALISIS MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMP NEGERI 25 PEKANBARU

1abcdeTabah Prakoso\*, & 2adeRezki

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received 15 Februari 2026; Accepted 13 Maret 2026; Published 30 Maret 2026



### ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru yang berjumlah 100 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 73,45%. Dari tujuh indikator yang diteliti, indikator kelelahan memperoleh persentase tertinggi yaitu 77,79%, diikuti oleh guru (75,70%), jasmani (75,44%), fasilitas belajar (72,60%), lingkungan (73,17%), dan orang tua (71,75%), sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah teman sebesar 67,69%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa berbagai faktor seperti dukungan guru, kondisi fisik, fasilitas, lingkungan, serta peran orang tua cukup berpengaruh dalam membentuk motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sehingga kegiatan tersebut mampu menarik minat siswa untuk tetap berpartisipasi secara aktif.

**Keywords:** Motivasi Siswa; Kegiatan Ekstrakurikuler; Bola Voli

\*Corresponding Author

**Authors' Contribution:** a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



## PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi, kemenangan dan rekreasi. Peraturan didalam olahraga adalah baku yang telah ditetapkan dan disepakati oleh para pelakunya. Olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan untuk menutupi kekurangan serta meningkatkan kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan olahraga yaitu menjadikan manusia sehat jasmani dan rohani. Dalam DBON (2022) tentang Sistem Keolahragaan pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa " pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, olahraga prestasi, dan industri olahraga".

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara intelektual dan emosional. Selain itu pendidikan jasmani merupakan komponen-komponen pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani serta pembinaan hidup sehat, dan pengembangan jasmani mental, emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Menurut Azwan and Candra (2023) olahraga sebagai kegiatan fisik yang dilakukan secara berkelanjutan bertujuan untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial seseorang. Ningrat and Alficandra (2023) Olahraga merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan agar menjaga kondisi fisik agar tetap prima. Ramadhan, Yulianti and Henjilito (2020) Olahraga mempunyai arti yang penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Siregar and Yani (2023) Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Kemudian Zulrafla and Titania (2022) Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk menjaga kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Sedangkan Apriani, Sari and Alpen (2021) Aktivitas jasmani pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupannya agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Ardian and Sari (2022) Fungsi utama olahraga dapat mengembangkan kesehatan dan kebugaran.

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, siswa sebaiknya mengikuti salah satu bentuk kegiatan olahraga yang dapat dilakukan secara teratur di lingkungan sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak hanya membantu siswa menjaga kesehatan, tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan, membangun kerja sama tim, dan memperkuat hubungan sosial.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 25 Pekanbaru adalah bolavoli. Bolavoli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan, di mana masing-masing tim berusaha mencetak poin dengan cara memukul bola ke area lawan dan menghindari agar bola tidak jatuh di area mereka sendiri. Olahraga ini membutuhkan kombinasi keterampilan fisik, strategi, dan kerja sama tim yang baik. Dalam permainan bolavoli, terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain, seperti servis, *passing*, *smash*, dan *blocking*. Teknik-teknik ini tidak hanya membantu pemain meningkatkan performa mereka, tetapi juga menambah keseruan dan tantangan dalam permainan.

Keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif siswa. Partisipasi tersebut tidak terlepas dari adanya motivasi yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan secara berkelanjutan. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang menyebabkan individu melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi berperan sebagai faktor penggerak yang menentukan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar maupun kegiatan pengembangan diri. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa seperti keinginan, kebutuhan, dan harapan, maupun dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, peran pembina, serta fasilitas yang tersedia.

Siswa kelas VIII sekolah menengah pertama berada pada tahap perkembangan remaja awal yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis. Pada fase ini, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah cenderung beragam dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Perbedaan karakteristik individu siswa menyebabkan tingkat motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tidak selalu sama. Ada siswa yang mengikuti kegiatan karena keinginan pribadi, sementara ada pula yang mengikuti karena faktor eksternal. Variasi motivasi tersebut dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang jelas mengenai tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Pemahaman ini dapat diperoleh

melalui kegiatan penelitian yang bersifat deskriptif dan sistematis. Penelitian survei merupakan salah satu metode yang tepat untuk menggambarkan kondisi motivasi siswa secara objektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 25 Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa kehadiran siswa kelas VIII dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli masih belum merata. Sebagian siswa mengikuti kegiatan secara rutin, namun sebagian lainnya menunjukkan tingkat kehadiran yang rendah. Selain itu, selama kegiatan latihan berlangsung terlihat adanya perbedaan tingkat antusiasme siswa. Sebagian siswa mengikuti latihan dengan semangat, sementara sebagian lainnya kurang aktif dan kurang menunjukkan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan. Temuan observasi awal tersebut mengindikasikan adanya perbedaan tingkat motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dengan pendekatan survei untuk menganalisis motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian analisis motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Populasi Siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru**

No	Kelas	Siswa Putra	Siswa Putri	Jumlah
1	VIII A	16 orang	17 orang	33 orang
2	VIII B	15 orang	18 orang	33 orang
3	VIII C	12 orang	22 orang	34 orang
	Jumlah	<b>43 orang</b>	<b>57 orang</b>	<b>100 orang</b>

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 25 Pekanbaru

Adapun teknik *sampling* yang dipergunakan adalah *simple random sampling* sebagaimana menurut Sugiyono (2015) yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	33 orang
2	VIII B	33 orang
3	VIII C	34 orang
	Jumlah	<b>100 orang</b>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* atau angket, yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden. Pengumpulan data dilakukan

dengan menjalankan angket kepada responden. Setelah data terkumpul melalui angket, data diolah dengan menggunakan rumus persentase (Sudijono, 2016):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi

P : Angka Persentase

**Tabel 3. Kriteria Penilaian Persentase Skor Angket**

No	Kelas	Laki-laki
1	81% – 100%	Sangat Kuat
2	61% – 80%	Kuat
3	41% – 60%	Cukup
4	21% – 40%	Lemah
5	0% – 20%	Sangat Lemah

(Riduwan, 2005)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan tanggapan responden penelitian yang berjumlah 100 orang siswa dengan menggunakan angket motivasi yang telah valid sebanyak 53 butir pernyataan didapatkan sebaran data sebagai berikut :

**Tabel 4. Tabel Deskripsi Data Jumlah Skor Angket Motivasi Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru**

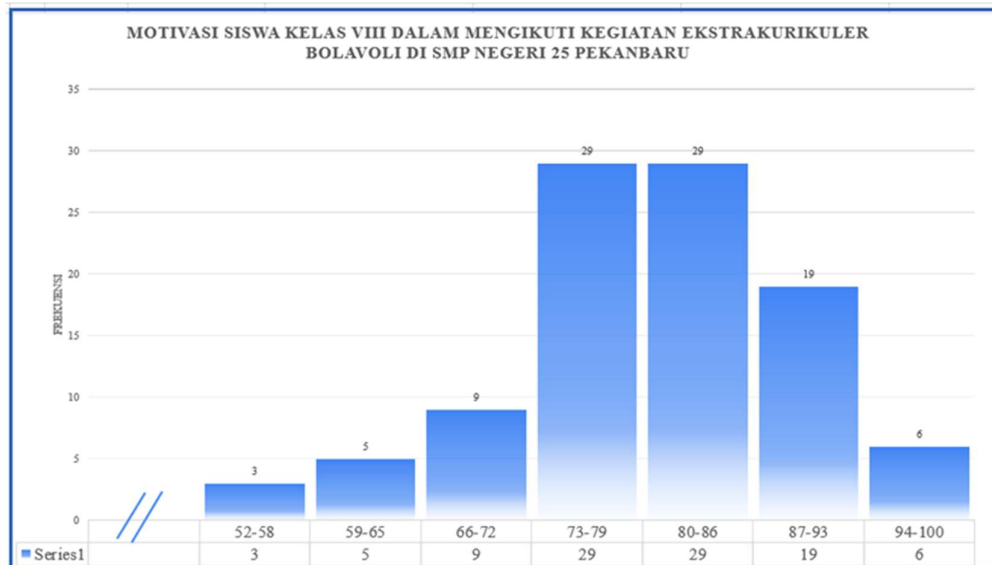
Jumlah Skor Angket	15581
Jumlah Skor Maksimal	174
Jumlah Skor Minimal	131
Standar Deviasi	8,04
Jumlah Sampel (n)	100
Mean (Rata-rata)	155,81
Median (Nilai Tengah)	156
Modus (Nilai Sering Muncul)	154

Berdasarkan Tabel 8 tentang distribusi frekuensi jumlah skor angket motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki skor motivasi pada interval 149,42–155,55 dan 155,56–161,69, masing-masing sebanyak 29 siswa (29%), sehingga kedua interval ini menjadi kategori dengan frekuensi tertinggi. Selanjutnya terdapat 19 siswa (19%) pada interval 161,70–167,83, kemudian 9 siswa (9%) pada interval 143,28–149,41, 6 siswa (6%) pada interval 167,84–174,00, 5 siswa (5%) pada interval 137,14–143,27, dan yang paling sedikit yaitu 3 siswa (3%) pada interval 131,00–137,13. Dari total 100 responden (100%), distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki skor motivasi yang berada pada rentang nilai tengah, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli cenderung berada pada tingkat yang cukup baik.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru**

No	Interval Skor Nilai		Frekuensi	Frekuensi Relatif	
1	131,00	-	137,13	3	3,00%
2	137,14	-	143,27	5	5,00%
3	143,28	-	149,41	9	9,00%
4	149,42	-	155,55	29	29,00%
5	155,56	-	161,69	29	29,00%
6	161,70	-	167,83	19	19,00%
7	167,84	-	174,00	6	6,00%
<b>Jumlah Pernyataan</b>			<b>100</b>	<b>100%</b>	

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 1. Histogram Motivasi Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru**

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang berjumlah 100 orang siswa angket motivasi siswa dengan indikator Orang Tua sebanyak 10 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 6. Rekap Frekuensi dan Skor Nilai Angket Motivasi Siswa Dengan Indikator Orang Tua**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
1	Sangat Setuju (4)	276	1104
2	Setuju (3)	412	1236
3	Tidak Setuju (2)	218	436
4	Sangat Tidak Setuju (1)	94	94
<b>Jumlah</b>		<b>1000</b>	<b>2870</b>

Untuk mengetahui jumlah skor angket diatas dapat dihitung sebagai berikut :

$$p = \frac{2870}{4000} \times 100\% = 71,75\%$$

Berdasarkan nilai persentase tersebut dapat dipahami bahwa keterlibatan orang tua dalam memotivasi siswa berada pada kategori Kuat. Nilai tersebut menunjukkan

bahwa peran dan keterlibatan orang tua dalam memberikan dorongan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli berada pada kategori kuat. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dapat dikatakan berperan penting dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang berjumlah 100 orang siswa angket motivasi siswa dengan indikator Lingkungan sebanyak 6 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 7. Rekap Frekuensi dan Skor Nilai Angket Motivasi Siswa Dengan Indikator Lingkungan**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
1	Sangat Setuju (4)	186	744
2	Setuju (3)	237	711
3	Tidak Setuju (2)	124	248
4	Sangat Tidak Setuju (1)	53	53
<b>Jumlah</b>		<b>600</b>	<b>1756</b>

Untuk mengetahui jumlah skor angket diatas dapat dihitung sebagai berikut :

$$p = \frac{1756}{2400} \times 100\% = 73,17\%$$

Berdasarkan Tabel Kriteria Penilaian, persentase tersebut berada pada rentang 61%–80% yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan di sekitar siswa, seperti teman sebaya, suasana sekolah, serta dukungan dari lingkungan belajar, memberikan pengaruh yang cukup besar dalam mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Lingkungan yang positif dapat meningkatkan semangat siswa untuk berlatih, berpartisipasi dalam kegiatan, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan minat terhadap olahraga bolavoli di sekolah.

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang berjumlah 100 orang siswa angket motivasi siswa dengan indikator Teman sebanyak 4 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 8. Rekap Frekuensi dan Skor Nilai Angket Motivasi Siswa Dengan Indikator Teman**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
1	Sangat Setuju (4)	87	348
2	Setuju (3)	160	480
3	Tidak Setuju (2)	102	204
4	Sangat Tidak Setuju (1)	51	51
<b>Jumlah</b>		<b>400</b>	<b>1083</b>

Untuk mengetahui jumlah skor angket diatas dapat dihitung sebagai berikut :

$$p = \frac{1083}{1600} \times 100\% = 67,69\%$$

Berdasarkan Tabel Kriteria Penilaian, nilai tersebut berada pada rentang 61%–80% yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan teman sebaya memberikan pengaruh yang cukup besar dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dukungan dari teman, seperti ajakan untuk ikut latihan, kebersamaan dalam berolahraga, serta semangat berkompetisi, dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut. Dengan

demikian, peran teman sebaya menjadi salah satu faktor penting yang mendorong siswa untuk aktif mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang berjumlah 100 orang siswa angket motivasi siswa dengan indikator Guru sebanyak 5 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 9. Rekap Frekuensi dan Skor Nilai Angket Motivasi Siswa Dengan Indikator Guru**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
1	Sangat Setuju (4)	179	716
2	Setuju (3)	190	570
3	Tidak Setuju (2)	97	194
4	Sangat Tidak Setuju (1)	34	34
<b>Jumlah</b>		<b>500</b>	<b>1514</b>

Untuk mengetahui jumlah skor angket diatas dapat dihitung sebagai berikut :

$$p = \frac{1514}{2000} \times 100\% = 70,98\%$$

Berdasarkan Tabel Kriteria Penilaian, nilai tersebut berada pada rentang 61%–80% yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam memberikan dorongan, bimbingan, serta perhatian kepada siswa cukup besar dalam meningkatkan motivasi mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan arahan, semangat, serta menciptakan suasana latihan yang positif sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang berjumlah 100 orang siswa angket motivasi siswa dengan indikator Fasilitas Belajar sebanyak 13 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 10. Rekap Frekuensi dan Skor Nilai Angket Motivasi Siswa Dengan Indikator Fasilitas Belajar**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
1	Sangat Setuju (4)	364	1456
2	Setuju (3)	555	1665
3	Tidak Setuju (2)	273	546
4	Sangat Tidak Setuju (1)	108	108
<b>Jumlah</b>		<b>1300</b>	<b>3775</b>

Untuk mengetahui jumlah skor angket diatas dapat dihitung sebagai berikut :

$$p = \frac{3775}{5200} \times 100\% = 72,60\%$$

Berdasarkan Tabel Kriteria Penilaian, nilai tersebut berada pada rentang 61%–80% yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang mendukung, seperti lapangan, bola voli, perlengkapan latihan, serta sarana olahraga lainnya, cukup berperan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Fasilitas yang memadai dapat membuat kegiatan latihan menjadi lebih efektif, nyaman, dan menarik sehingga siswa lebih bersemangat untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang berjumlah 100 orang siswa angket motivasi siswa dengan indikator Jasmani sebanyak 9 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 11. Rekap Frekuensi dan Skor Nilai Angket Motivasi Siswa Dengan Indikator Jasmani**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
1	Sangat Setuju (4)	292	1168
2	Setuju (3)	393	1179
3	Tidak Setuju (2)	154	308
4	Sangat Tidak Setuju (1)	61	61
<b>Jumlah</b>		<b>900</b>	<b>2716</b>

Untuk mengetahui jumlah skor angket diatas dapat dihitung sebagai berikut :

$$p = \frac{2716}{3600} \times 100\% = 76,44\%$$

Berdasarkan Tabel Kriteria Penilaian, nilai tersebut berada pada rentang 61%–80% yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi jasmani siswa, seperti kesehatan tubuh, kekuatan fisik, serta kebugaran, cukup berperan dalam meningkatkan motivasi mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang berjumlah 100 orang siswa angket motivasi siswa dengan indikator Kelelahan sebanyak 6 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 12. Rekap Frekuensi dan Skor Nilai Angket Motivasi Siswa Dengan Indikator Kelelahan**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
1	Sangat Setuju (4)	188	752
2	Setuju (3)	311	933
3	Tidak Setuju (2)	81	162
4	Sangat Tidak Setuju (1)	20	20
<b>Jumlah</b>		<b>600</b>	<b>1867</b>

Untuk mengetahui jumlah skor angket diatas dapat dihitung sebagai berikut :

$$p = \frac{1867}{2400} \times 100\% = 77,79\%$$

Berdasarkan Tabel Kriteria Penilaian, nilai tersebut berada pada rentang 61%–80% yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kelelahan tidak terlalu menjadi hambatan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Sebagian besar siswa masih memiliki semangat dan motivasi yang baik meskipun harus mengikuti kegiatan latihan setelah kegiatan belajar di kelas.

Berikut adalah rekap nilai skor angket pada setiap indicator.

**Tabel 13. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Motivasi Siswa**

No	Indikator	Persentase
1	Orang Tua	71,75%
2	Lingkungan	73,17%
3	Teman	67,69%
4	Guru	75,70%
5	Fasilitas Belajar	72,60%
6	Jasmani	75,44%
7	Kelelahan	77,79%
<b>Jumlah</b>		<b>514,14%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>73,45%</b>

Berdasarkan tabel tersebut nilai rata-rata menunjukkan bahwa motivasi siswa berada pada kategori kuat. Indikator dengan persentase tertinggi adalah kelelahan sebesar 77,79%, diikuti oleh guru sebesar 75,70%, jasmani sebesar 75,44%, lingkungan sebesar 73,17%, fasilitas belajar sebesar 72,60%, dan orang tua sebesar 71,75%, sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah teman sebesar 67,69%. Hasil ini menunjukkan bahwa berbagai faktor seperti kondisi fisik siswa, peran guru, dukungan lingkungan, fasilitas belajar, serta dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sehingga secara umum siswa memiliki dorongan yang cukup baik untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 73,45%. Jika mengacu pada kriteria penilaian persentase skor angket menurut Riduwan (2005), nilai tersebut berada pada rentang 61%–80% yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat motivasi yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah. Motivasi yang kuat ini menjadi indikator bahwa kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mampu menarik minat siswa dan memberikan pengalaman yang positif dalam aktivitas olahraga di lingkungan sekolah.

Motivasi yang berada pada kategori kuat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kesadaran dan kemauan sendiri. Hal ini berarti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tidak hanya dianggap sebagai aktivitas tambahan semata, tetapi juga sebagai sarana untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang olahraga. Motivasi yang kuat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang cukup besar terhadap olahraga bolavoli. Minat ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti latihan, berusaha meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan, serta berpartisipasi secara maksimal dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan adanya motivasi yang baik, proses latihan akan berjalan lebih efektif karena siswa memiliki semangat untuk belajar dan berkembang.

Indikator yang memperoleh nilai persentase tertinggi dalam penelitian ini adalah kelelahan dengan persentase sebesar 77,79%. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun siswa merasakan kelelahan setelah mengikuti kegiatan latihan atau aktivitas fisik, hal tersebut tidak mengurangi semangat mereka untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Kelelahan yang dirasakan justru menjadi bagian dari proses latihan yang dianggap wajar oleh siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesiapan fisik yang cukup baik untuk mengikuti aktivitas olahraga.

Selain itu, tingginya nilai pada indikator kelelahan juga menunjukkan bahwa siswa memiliki semangat dan komitmen yang cukup kuat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa tetap bersedia mengikuti latihan meskipun harus mengeluarkan tenaga yang cukup besar. Hal ini menunjukkan adanya kesungguhan dari siswa dalam menjalani kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Indikator guru memperoleh persentase sebesar 75,70%, yang juga termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru atau pembina ekstrakurikuler sangat penting dalam membangun dan meningkatkan motivasi siswa. Guru yang mampu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada siswa akan menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Indikator jasmani memperoleh nilai persentase sebesar 75,44%, yang menunjukkan bahwa kondisi fisik siswa memiliki pengaruh terhadap motivasi mereka dalam mengikuti

kegiatan olahraga. Kondisi fisik yang baik membuat siswa lebih percaya diri dalam melakukan berbagai gerakan yang diperlukan dalam permainan bolavoli.

Indikator lingkungan memperoleh persentase sebesar 73,17% yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam mendukung motivasi siswa. Lingkungan yang kondusif akan menciptakan suasana latihan yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap semangat siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga. Dukungan dari pihak sekolah, teman sebaya, serta suasana latihan yang positif dapat meningkatkan minat siswa untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Indikator fasilitas belajar memperoleh persentase sebesar 72,60%, yang menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah cukup mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Fasilitas yang memadai seperti lapangan, bola, dan perlengkapan latihan lainnya dapat membantu kelancaran proses latihan.

Indikator orang tua memperoleh persentase sebesar 71,75% yang juga termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua memiliki peran yang cukup penting dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dukungan orang tua dapat berupa izin, dorongan, serta perhatian terhadap kegiatan olahraga yang dilakukan oleh siswa.

Sementara itu, indikator dengan nilai persentase terendah adalah teman dengan nilai 67,69%, meskipun masih berada dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap motivasi siswa tidak sebesar faktor lainnya seperti guru atau kondisi jasmani. Meskipun demikian, keberadaan teman tetap memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana latihan yang menyenangkan. Teman dapat menjadi sumber dukungan sosial yang membantu meningkatkan rasa kebersamaan dalam tim serta membuat kegiatan latihan menjadi lebih menarik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut meliputi kondisi fisik siswa, dukungan guru, lingkungan sekolah, fasilitas olahraga, dukungan orang tua, serta interaksi dengan teman sebaya.

Dengan tingkat motivasi yang berada pada kategori kuat, dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru telah berjalan dengan baik dan mampu menarik minat siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan kemampuan olahraga, meningkatkan kebugaran jasmani, serta membentuk sikap disiplin dan kerja sama di kalangan siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 25 Pekanbaru yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 73,45%. Dari tujuh indikator yang diteliti, indikator kelelahan memperoleh persentase tertinggi yaitu 77,79%, diikuti oleh guru (75,70%), jasmani (75,44%), fasilitas belajar (72,60%), lingkungan (73,17%), dan orang tua (71,75%), sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah teman sebesar 67,69%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa berbagai faktor seperti dukungan guru, kondisi fisik, fasilitas, lingkungan, serta peran orang tua cukup berpengaruh dalam membentuk motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sehingga kegiatan tersebut mampu menarik minat siswa untuk tetap berpartisipasi secara aktif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP 25 Pekanbaru karena telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menjumpai hambatan berarti dan bersyukur dapat melaksanakan dengan lancar.

## REFERENCES

- Apriani, L., Sari, M., & Alpen, J. (2021). Studi Eksperimen Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Petanque Universitas Islam Riau: Meningkatkan Kesegaran Jasmani Melalui Permainan Hadang dan Bentengan. *Jurnal MensSana*, 6(1), 50–55. <https://doi.org/10.24036/menssana.06012021.19>
- Ardian, R., & Sari, M. (2022). Survei Kondisi Fisik Siswa Ekstrakurikuler Futsaldi SMAN 10 Pekanbaru. *ORKES (Jurnal Olahraga Dan Kesehatan)*. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(3), 917–926. <https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.85>
- Azwan, M., & Candra, O. (2023). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Konsentrasi Dengan Hasil Shooting Futsal Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rupal. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(3), 842–854. <https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.78>
- DBON. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta. Kemenegpora.
- Ningrat, A. A., & Alficandra. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-tangan Terhadap Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Bungaraya Kabupaten Siak. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 80–93. <https://doi.org/10.5040/9781474284776.654>
- Ramadhan, F., Yulianti, M., & Henjilito, R. (2020). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar dribble bolabasket. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 50–59. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5122](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5122)
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta.
- Siregar, A. S., & Yani, A. (2023). Kontribusi Kelincahan dan Kelenturan Tubuh Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 782–792. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.19159>
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Titania, A., & Zulraflia. (2022). Tingkat VO2 Max Pemain Tim Futsal Putri Accasia

Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 3(1), 56-66.  
<https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.254>